

## **BAB IV**

### **KEPENTINGAN RUSIA DI SURIAH**

Rusia merupakan negara yang wilayahnya paling besar di dunia meliputi benua Asia dan Eropa. Untuk wilayah Asia sendiri, Rusia bertetangga dengan negara-negara Timur Tengah. Kedekatan Rusia dengan negara-negara Timur Tengah terjadi dalam berbagai macam hubungan diantaranya ekonomi, keamanan, militer, sosial, budaya dan politik.

Terkait dengan konflik internal yang terjadi di Suriah, keputusan Rusia untuk membantu presiden Al Assad bukan hanya berdasarkan pada resolusi Dewan Keamanan PBB dan permintaan langsung dari pemerintah Suriah melainkan dikarenakan juga negara ini memiliki kepentingan nasionalnya atau hal-hal yang ingin dicapai melalui Suriah.

Konflik Suriah merupakan kondisi yang tidak menguntungkan bagi posisi Rusia di Suriah. Konflik yang tak kunjung selesai ini telah memicu dunia internasional untuk ikut campur tangan dalam menyelesaikan konflik tersebut. Keadaan ini tidak lain didasari oleh kepentingan masing-masing negara yang menawarkan diri untuk memberikan bantuan kepada Suriah. Hal inilah yang menyebabkan Rusia memutuskan untuk membantu rezim Bashar Al Assad dalam mempertahankan posisinya ditengah situasi konflik di Suriah.

#### **A. Kepentingan Rusia Mendukung Bashar Al-Assad dalam Konflik Internal Suriah**

Konflik di Suriah telah membuat Rusia menjadi pelindung utama terhadap rezim Bashar Al-Assad. Rusia juga sangat konsisten mendukung Assad dari sejak awal konflik internal ini terjadi. Memang, dukungan Rusia tidak diberikan secara cuma - cuma. Karena Rusia tampaknya memiliki beberapa

tujuan dibalik dukungan yang telah diberikannya kepada Suriah. Suriah yang memang merupakan aliansi terpenting oleh Rusia di kawasan Timur Tengah yang bahkan bisa dibilang satu-satunya yang tersisa di Kawasan Timur Tengah semenjak berakhirnya era Perang Dingin. Aliansi ini sangat terlihat dengan adanya suplai senjata oleh Rusia untuk Suriah. Selain hal itu, Suriah memberikan timbal balik yaitu tempat untuk militer Rusia di Pelabuhan Tartus guna meningkatkan pengaruhnya di kawasan Timur Tengah dan juga Laut Mediterania.

Selain itu, tampaknya ada beberapa kepentingan lain yang juga menjadi salah satu tujuan Rusia untuk memberikan dukungannya kepada Bashar Al-Assad dalam konflik internal yang terjadi. Bagi Rusia, jatuhnya Rezim Bashar Al-Assad akan sangat memberikan banyak dampak negatif bagi kepentingan - kepentingan Rusia. Maka dari itu, Rusia sangat berhati-hati dalam menyikapi konflik internal yang ada, terlebih lagi terhadap beberapa usulan perdamaian dari negara barat. Semua itu dilakukan oleh Rusia guna mempertahankan Rezim Bashar Al-Assad di Suriah.

## **B. Kepentingan Ekonomi.**

Jatuhnya rezim Khadafi di Libya menyisakan kerugian bagi Rusia di tahun 2011. Menurut informasi dari sumber berita Rusia yaitu Ria Novosti dan Utro.ru, menyatakan bahwa Rusia kehilangan kontrak senjata senilai US\$ 4 juta ketika Rezim Libya “jatuh”.<sup>1</sup> Rusia tidak ingin hal yang sama terjadi pada kontrak perjanjian pengiriman persenjataan militer

---

<sup>1</sup> Anna Borshchevskaya. 24 Januari 2013. *Russia's Many Interests in Syria*. <http://www.washingtoninstitute.org/policy-analysis/view/russias-many-interests-in-syria>.

dengan pihak Suriah. Suriah telah menjadi pasar bagi senjata Rusia sejak lama. Mulai berkuasanya Hafiz Al-Assad, posisi Rusia sebagai penyuplai utama senjata Suriah tidak pernah bergeser sedikitpun.

**Tabel 4.1 Daftar 10 besar negara pengimpor senjata produksi Rusia tahun 2008-2012**

<b>Nama</b>	<b>2008</b>	<b>2009</b>	<b>2010</b>	<b>2011</b>	<b>2012</b>	<b>Total Import 2008-2012</b>
India	1,612	2,060	2,298	2,449	3,966	12,385
China	1,839	1,302	636	692	679	5,148
Algeria	1,595	1,030	670	951	645	4,891
Vietnam	153	55	151	1,318	353	2,030
Venezuela	702	252	57	274	410	1,695
<b>Syria</b>	<b>46</b>	<b>73</b>	<b>268</b>	<b>312</b>	<b>376</b>	<b>1,075</b>
Malaysia	408	407			3	818
Egypt		8	367	405	20	800
UAE		118	294	96	96	604
Iran	15	15	41	33	15	119

Sumber: Mark N. Katz. 2013. *Russian Analytical Digest*. [www.css.ethz.ch/publications/pdfs/RAD-128.pdf](http://www.css.ethz.ch/publications/pdfs/RAD-128.pdf). Diakses 24 April 2017.

Tabel 4.1 menunjukkan pentingnya Suriah sebagai pasar dari industri persenjataan Rusia. Suriah termasuk dalam 10

besar negara pengimpor senjata dari Rusia. Menurut tabel diatas, tahun 2010 Suriah mengimpor senjata senilai US\$ 268 juta, kemudian di tahun berikutnya mengalami peningkatan menjadi US\$ 312 juta. Selama periode 2008-2012, Suriah telah mengimpor senjata senilai US\$ 1.075.000.000. Data diatas juga memperlihatkan adanya tren peningkatan kontrak senjata antara kedua negara.

**Tabel 4.2 Ekspor senjata Rusia ke Suriah tahun 1992-2012.**

<b>Order</b>	<b>Designation</b>	<b>Description</b>	<b>Licence</b>	<b>Deliveries</b>	<b>Produced</b>	<b>Comments</b>
149	V-46	Diesed Engine	1991	1992-1993	139	For 149 T-72MI tanks fromCzechoslovakia and (after 1992 break-up Czechoslovakia) from slovakia; more delivered from USSR before break-up of USSR 1992
1500	9M119/AT-11 Sniper	Anti-Tank Missile	1998	2000-2005	1500	For modernized T-72 tank
500	9M131/AT-13 Saxhorn	Anti-Tank Missile	1998	1999-2001	500	

1000	9M133 Kornet/ AT-14	Anti- Tank Missile	1998	1998- 1999	1000	
1000	9M133 Kornet/ AT-14	Anti- Tank Missile	2002	2002- 2003	1000	
250	9M133 Kornet/ AT-14	Anti- Tank Missile	2004	2005	250	
250	9M133 Kornet/ AT-14	Anti- Tank Missile	2005	2006	250	
200	Igla/SA- 18 Grouse	Portabl e Surface -to-Air Missile	2005	2006	200	For use serelets SAM system (nor with portable launchers after Israel and US pressure)
36	96K9 Pantsyr- S1	Mobile Air Defenc e	2006	2008- 2012	24	Part of \$400-730 m deal; no. Could be up to 50; delivery by 2013*
700	9M311/S A-19 Grison	SAM	2006	2008- 2012	470	Part of \$400 m deal; for pantsyr AD systems
8	9K40	SAM	2007	2010-	6	

	Buk/SA-17SAM System	system		2012		
160	9M317/S A-17 Grizzly SAM	SAM	2007	2010-2012	120	
2	K-300P Bastion-P	Coast Defence System	2007	2010-2011	2	
12	MiG-29SMT/Fulcrum	Fighter Ground Attack Aircraft	2007			MIG-29M2 version
12	S-125 Pechora-2M	SAM system	2007	2011-2012	8	\$200 m deal; Syrian SA-3 SAM systems rebuilt to pechora M2 version
72	Yakhont/SS-N-26	Anti-Ship Missile	2007	2010-2011	72	Bastion (SS-C-5) coastal defence version
200	Igla-S/SA-24	Portable SAM	2008	2008-2010	200	For use on sealess SAM system
87	Kh-31A1/A S-17	Anti-Ship Missile/Anti-	2009	2009-2010	87	Incl. Kh-31P Anti-Radar version

		Radar Missile				
100	KAB-500/1500	Guided Bomb	2010	2012	50	
100	R-73/AA-11 Archer	Short-Range-Air-to-Air-Missile	2010			For MiG-29 combat aircraft
50	RVV-AE/AA-12 Adder	Beyond-Visual-Range Air-to-Air-Missile	2010			For MiG-29 combat aircraft
36	Yak-130	Trainer/Combat Aircraft	2011			\$550 m deal; Status Uncertain

Sumber: Mark N. Katz. 2013. *Russian Analytical Digest*. [www.css.ethz.ch/publications/pdfs/RAD-128.pdf](http://www.css.ethz.ch/publications/pdfs/RAD-128.pdf). Diakses 24 April 2017.

Tabel 4.2 menunjukkan perdagangan senjata antara Rezim Bashar Al-Assad dan Rusia. Terdapat berbagai jenis senjata yang sudah dikirim oleh Rusia ke Suriah sejak tahun 1991 hingga 2012. Jenis persenjataan tersebut antara lain adalah *Anti Radar Missile*, *Anti Tank Missile*, *Guided Bomb*, *Coast Defence System*, dan masih banyak lagi. Persenjataan terbaru yang dipesan Assad adalah pesawat YAK 300 yang dipesan Assad pada tahun 2011 dengan jumlah 36 unit. Selain itu, di

tahun yang sama Assad juga membeli S-300 *anti-aircraft missile systems* sejumlah 4 unit.<sup>2</sup>

Bagi suriah, Rusia sangat penting menjadi penyuplai senjata sejak awal Suriah merdeka. Perdagangan antara Uni Soviet dan Suriah perihal persenjataan mencapai setidaknya US\$ 34 miliar di tahun 1950-1990.<sup>3</sup> Uni Soviet adalah sumber utama persenjataan Suriah. Pada saat Uni Soviet runtuh di tahun 1990, Suriah tidak bisa mendapatkan persenjataan dari Uni Soviet lagi. Hal ini menyebabkan Suriah mengalami kesulitan dalam memodernisasikan militernya, karena militer Suriah sangat bergantung pada persenjataan dari Uni Soviet. Bagi Suriah, peran Uni Soviet sebagai pemasok persenjataan tidak bisa tergantikan oleh negara sekutu Suriah lainnya seperti Korea Utara dan China. Kedua negara tersebut tidak dapat menyuplai Suriah dengan persenjataan semodern persenjataan Uni Soviet. Ketergantungan tersebut kemudian memberikan jalan untuk Rusia sebagai penerus Uni Soviet. Rusia pun tanpa kesulitan membangun posisinya sebagai pemasok utama persenjataan di Suriah. Di tahun 2007-2011, 78% dari semua transfer persenjataan Suriah berasal dari Rusia.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup> Thomas Grove. 30 Agustus 2013. *Syria crisis: President Assad Keeps Russia sweet by ensuring all arms bills are paid off*.  
<http://www.independent.co.uk/news/world/middle-east/syria-crisis-president-assad-keeps-russia-sweet-by-ensuring-all-arms-bills-are-paid-off-8792349.html>.

<sup>3</sup> Azuolas Bagdonas. 2012. *Russia's Interests in the Syrian Conflict: Power, Prestige, and Profit*.  
[http://scholar.google.com.tr/citations?view\\_op=view\\_citation&hl=en&user=g2xJcKwAAAAAJ&citation\\_for\\_view=g2xJcKwAAAAAJ:2osOgNQ5qMEC](http://scholar.google.com.tr/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=g2xJcKwAAAAAJ&citation_for_view=g2xJcKwAAAAAJ:2osOgNQ5qMEC).

<sup>4</sup> Okezone. 20 September 2011.



Selain itu, kerjasama ekonomi antara Rusia dan Suriah juga terjalin pada bidang investasi. Perusahaan-perusahaan Rusia banyak menginvestasikan US\$ 19,4 miliar sejak tahun 2009.<sup>5</sup> Terdapat banyak perusahaan besar Rusia di Suriah. Mereka adalah Tatneft, Soiuzneftegaz, *North-Westernoil group*, dan Gazprom.<sup>6</sup> Tatneft adalah salah satu perusahaan yang bergerak di sektor minyak ini telah menjalin kontrak dengan *General Petroleum Corporation* yang dimiliki oleh pemerintahan Suriah. Pengeboran pertama Tatneft di Suriah tahun 2010 di selatan kota Kishma Provinsi Deir Er Zor. Pengeboran tersebut menghasilkan output harian sekitar 80 ton minyak mentah.<sup>7</sup>

Selain itu, 25 Desember 2011, Soyuzneftegaz (perusahaan Rusia) dan Suriah menandatangani kesepakatan untuk mengeksplorasi minyak dan gas di wilayah perairan Suriah. Kedua belah pihak tersebut sepakat dengan kontrak 25 tahun. Kementerian Minyak dan Sumber Daya Mineral Suriah mengatakan bahwa kesepakatan tersebut merupakan kesepakatan pertama atas eksplorasi minyak di sepanjang pantai Suriah. Penandatanganan kesepakatan tersebut diwakili oleh pihak masing-masing. Azmat Ullah Kul Muhamedov adalah Duta Besar Rusia untuk Suriah sebagai wakil perusahaan Soyuzneftegaz Rusia, Suleiman al-Abbas adalah Menteri Perminyakan Suriah menjadi wakil dari pihak Suriah,

---

<sup>5</sup> Dmitry Gorenburg. Juni 2012. *Why Russia Supports Repressive Regimes in Syria and the Middle East*.

<http://www.ponarseurasia.org/memo/why-russia-supports-repressive-regimes-syria-and-middle-east>.

<sup>6</sup> Ibid

<sup>7</sup> Reuters. 23 Desember 2011. *Russian oil firm Tatneft halts work in Syria*.

<http://uk.reuters.com/article/2011/12/23/russia-oil-syria-idUKL6E7NN1R520111223>.

dan seorang lagi dari perwakilan General Petroleum Corporation. Kesepakatan baru tersebut merupakan ekspresi keyakinan oleh Rusia bahwa hubungan Suriah dengan Rusia akan terus terjalin di masa depan, terlepas dari perkembangan konflik internal yang terjadi di Suriah.

Suleiman al-Abbas memberitahukan bahwa kontrak antar Soyuzneftegaz dan Suriah memberikan hak kelola bagi Soyuzneftegaz seluas 2.190 kilometer persegi. Suleiman juga menambahkan bahwa prospek nilai eksplorasi mencapai US\$ 100 juta. Menurut penemuan baru, cadangan gas di perairan Mediterania diperkirakan mencapai 38 triliun meter kubik. Suriah pun menjadi salah satu negara yang mempunyai cadangan minyak lepas pantai terbesar.<sup>8</sup>

Selain hal itu, di Suriah terdapat North-Western oil group. Perusahaan minyak asal Rusia yang berhasil memenangkan tender pembangunan pabrik pengolahan minyak bumi di dekat Deir-es-Zor di tahun 2008. Georesurs yang merupakan anak perusahaan dari Gazprom juga sudah menunjukkan keinginannya untuk ikut mengeksplorasi minyak di Suriah.<sup>9</sup>

Perusahaan-perusahaan Rusia juga banyak terlibat pada proyek energi nuklir di Suriah. Salah satu perusahaan Rusia yang terlibat proyek energi nuklir adalah Rosatom. Perusahaan ini mengumumkan rencana untuk membangun pembangkit listrik tenaga nuklir pertama di Suriah pada tahun 2010.<sup>10</sup>

Perusahaan Rusia juga terkait kerjasama lainnya dalam bidang manufaktur dan juga pembuatan pesawat. Perusahaan

---

<sup>8</sup> Ziad Haidar. 27 Desember 2013. *Syria signs offshore oil and gas exploration deal with Russia*.

<http://www.al-monitor.com/pulse/business/2013/12/syria-russia-sign-offshore-oil-deal.html#>.

<sup>9</sup> Dmitry Gorenburg. Loc. Cit

<sup>10</sup> Ibid

manufaktur Rusia beroperasi di Suriah adalah Uralmash. Uralmash menandatangani kontraknya pada tahun 2010 guna menyediakan peralatan pengeboran untuk minyak di Suriah.<sup>11</sup> Selain itu, di bulan September 2011, Perusahaan Rusia Tupolev, dan Aviastar SP menandatangani kesepakatan untuk menyediakan tiga pesawat penumpang Tu-204SM untuk Syrian Air.<sup>12</sup> Biaya rata-rata satu pesawat Tu-204SM sekitar 1,13 miliar rubel atau US\$ 36,5 juta. Jika Suriah memesan tiga pesawat maka Suriah harus membayar setidaknya US\$ 108 juta. Kesepakatan tersebut juga terkait dengan pembukaan kantor teknis untuk pesawat Tu-204SM di Suriah. Pesawat Tu-204SM adalah versi modifikasi dari Tu-204/214 yang telah diproduksi sejak tahun 1986. Pesawat yang memiliki kapasitas penumpang 210 orang dan dapat terbang dengan kecepatan rata-rata 850km/jam, dengan jarak terbang 4,8 ribu kilometer.<sup>13</sup>

Traktornye Zavody adalah salah satu grup perusahaan teknologi industri terbesar di dunia dengan 20 perusahaan besar yang terletak di 10 wilayah Rusia telah mengumumkan rencana untuk usaha patungan dengan pihak Suriah perihal pembangunan peralatan pertanian. Traktore Zavody juga mempunyai cabang di 40 negara di seluruh dunia yang terdiri dari sekitar 300 perusahaan. Traktore Zavody bergerak dalam lima bidang yaitu mesin industri, mesin pertanian, suku cadang dan *original equipment manufacturer*<sup>14</sup>, teknik kereta

---

<sup>11</sup> Ibid

<sup>12</sup> Russia Business Partners. 29 September 2011. "Tupolev" will sell Tu-204M planes to Syria.

<http://salesinrussia.com/it/about/russianews/200/>.

<sup>13</sup> Ibid

<sup>14</sup> *Original Equipment Manufacturer* adalah istilah yang terkait dengan kerjasama antar perusahaan pada suatu produk tertentu. Suatu perusahaan

api, mesin untuk keperluan tertentu. Sementara di sektor investasi seperti grup sinara, sebuah grup investasi Rusia yang bergerak di sektor *property development*, transportasi kereta dan jasa keuangan juga telah berinvestasi dalam pembangunan hotel di kota Latakia.<sup>15</sup>

Investasi lainnya terdapat di sektor telekomunikasi yaitu perusahaan Rusia, Sitronics melalui anak perusahaannya, Intracom Telecom. Perusahaan ini telah menandatangani kontrak membangun jaringan nirkabel untuk Suriah di tahun 2008. Intracom Telecom sendiri adalah perusahaan yang bergerak pada sektor teknologi telekomunikasi. Intracom Telecom telah menjain kontrak dengan Syrian Wireless Organization dengan nominal US\$ 40 miliar. Sesuai dengan kontrak yang telah ditandatangani tersebut, Intracom membangun jaringan nirkabel nasional untuk lembaga-lembaga politik yang berada di Suriah dengan komunikasi darurat dan bencana jaringan komunikasi pengganti. Penandatanganan kontrak antara kedua belah pihak dilakukan di Damaskus dan dihadiri oleh Imad Abdul Ghani-Sabbouni yang seorang Menteri Komunikasi Suriah dan perwakilan dari Kementerian Luar Negeri Rusia.<sup>16</sup> Akan tetapi, sejak konflik internal Suriah terjadi di tahun 2011, Intracom terpaksa

---

dapat mengandalkan perusahaan mitra untuk membantunya memproduksi suatu jenis produk. Meskipun produk tersebut dibuat diperusahaan lain namun tetap dikatakan original karena mendapatkan lisensi dari perusahaan induk. (Crowdvoice. Pengertian Ori, OEM, Kw Super, Kw 1 dst. <http://www.thecrowdvoice.com/pst/pengertian-ori-oem-kw-super-kw-1-dst-4752412.html>

<sup>15</sup> Dmitry Gorenburg. Loc. Cit.

<sup>16</sup> Intracom Telecom Press Releases. 13 Mei 2008. *Intracom Telecom Signs a\$40 Million Contract with the Syrian Wireless Organization*. [http://www.intracom-telecom.com/en/news/press/press2008/2008\\_5\\_13.htm](http://www.intracom-telecom.com/en/news/press/press2008/2008_5_13.htm).

menghentikan semua aktifitas yang terkait dengan kontrak tersebut dengan alasan keamanan.<sup>17</sup>

Terakhir, antara kontrak pihak Rusia dan Suriah juga terjalin dalam sektor teknologi transportasi. Perusahaan Rusia tersebut adalah *Russkie Navigatsionnye Tekhnologi*. Perusahaan yang sudah menjalin kesepakatan untuk memasang peralatan navigasi berteknologi modern pada kendaraan-kendaraan di Suriah. Perusahaan ini berencana untuk menerapkan sistem navigasi satelit di sektor-sektor penting di Suriah seperti sektor minyak dan gas, pariwisata, pembangunan jalan, jasa pengiriman, dan lain-lain. Pemantauan transportasi dianggap sebagai solusi untuk mengontrol penggunaan infrastruktur transportasi, dan juga meningkatkan keamanan serta efisiensi penggunaan transportasi di tingkat perusahaan, industri, kota dan negara lainnya secara keseluruhan. Rencana kedepannya, perusahaan ini akan membuka kantor di Suriah, dengan harapan untuk mengambil porsi yang signifikan dari pasar lokal infrastruktur transportasi di Suriah dan negara-negara lain di kawasan Timur Tengah.<sup>18</sup> Jika Assad harus lengser, maka kontrak dari perusahaan-perusahaan Rusia tersebut bisa batal, sehingga merugikan Rusia.

---

<sup>17</sup> Ekathimerini.com. 6 Juli 2012. *Intracom suspends work on Syria Tetra contract*.

[http://www.ekathimerini.com/4dcgi/\\_w\\_articles\\_wsite2\\_1\\_06/07/2012\\_450973](http://www.ekathimerini.com/4dcgi/_w_articles_wsite2_1_06/07/2012_450973).

<sup>18</sup> Auto Tracker. 16 Februari 2011. *RNT starts promoting "AutoTracker" in Syria*.

<http://www.autotracker.ru/company/press/news/1200/>

**Tabel 4.3 Investasi Rusia di Suriah.**

<b>No</b>	<b>Nama Perusahaan</b>	<b>Bidang Investasi</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Tahun Kontrak</b>
1	Tatneft	Eksplorasi Minyak	Output 80 ton minyak mentah per hari	2010
2	Soiuzneftegaz	Eksplorasi minyak dan gas	Luas lahan eksplorasi 2.190 kilometer persegi dengan nilai mencapai US\$ 100 juta	2011
3	North-Western oil	Pengolahan minyak	Pembangunan pabrik pengolahan minyak di Deir er Zor	2008
4	Rosatom	Energi	Pembangunan pembangkit listrik tenaga nuklir	-

5	Uralmash	Manufaktur	Penyedia peralatan pengeboran perusahaan minyak Suriah	2010
6	Rusia Tupolev, dan Aviastar SP	Transportasi Udara	Penyedia pesawat penumpang Tu-204SM Syrian Air dengan kontrak US\$ 108 juta	2011
7	Traktornye Zavody	Teknologi industry	Pembangunan peralatan pertanian	-
8	Grup Sinara	Investasi	Pembangunan kompleks hotel	-
9	Intrakom Telecom	Teknologi telekomunikasi	Pembangunan jaringan nirkabel dengan kontrak US\$ 40 miliar	2008

10	Russkie Navigatsionnye Tekhnologi	Teknologi transportasi	Instalasi peralatan navigasi berteknologi modern pada kendaraan	-
----	-----------------------------------	------------------------	---	---

Sumber: Dmitry Gorenburg, June 2012. *Why Russia Supports Repressive Regimes in Syria and the Middle East*. <http://www.ponarseurasia.org/memo/why-russia-supports-repressive-regimes-syria-and-middle-east>.

Diakses 24 April 2017

### C. Kepentingan Politik.

Kepentingan Rusia terhadap Suriah bukan hanya pada kepentingan ekonomi semata seperti yang dijelaskan sebelumnya. Terdapat beberapa kepentingan lain seperti kepentingan politik. Kepentingan Rusia terhadap Suriah dalam bidang politik berkaitan dengan letak Suriah yang sangat strategis di kawasan Timur Tengah.

Berakhirnya perang dingin, konstelas politik di Timur Tengah bergerak ke arah yang kurang menguntungkan bagi Rusia sebagai penerus utama Uni Soviet. Hal ini terjadi karena rezim-rezim yang berpihak kepada Uni Soviet mengalami proses demokratisasi. Pada masa perang dingin, peta politik Timur Tengah tampak sangat jelas dan berimbang, yang mana terdapat kelompok yang pro Barat dan pro Uni Soviet itu sendiri. Kelompok pro Barat ditandai dengan ciri-ciri yang konservatif seperti UAE, Arab Saudi dan sebagainya. Sedangkan rezim yang pro Rusia identik dengan ciri-ciri yang progresif seperti Suriah, Yaman, Libya, dan Mesir. Namun, saat ini peta politik pada masa perang dingin tersebut telah



memudar. Negara seperti Libya, Yaman, dan Mesir sedang mengalami transformasi.

Transformasi tersebut dibarengi dengan perubahan arah politik luar negeri negara-negara tersebut. Terdapat kecenderungan besar bahwa negara-negara tersebut mulai jatuh ke Amerika Serikat.

Namun, Rusia masih memiliki Suriah sebagai satu-satunya sekutu yang masih bertahan di Timur Tengah. sebagai satu-satunya sekutu, maka Suriah memiliki peran yang vital untuk mempengaruhi negara-negara yang mengalami transisi, Suriah menyeimbangkan negara-negara tersebut agar tidak seratus persen berpindah ke Amerika Serikat. Keberadaan Suriah masih membuka peluang bagi Rusia untuk terlibat dan mempengaruhi proses transisi negara-negara di Timur Tengah.

Suriah yang merupakan satu-satunya negara untuk membantu politik pemerintahan Rusia agar tidak tergerus di Timur Tengah. sebagai sekutu, Suriah mendapatkan peran perpanjangan tangan dari Rusia, dengan membela dan menyalurkan kepentingan-kepentingan politik Rusia di Kawasan Timur Tengah dan Mediterania.

Secara geografis sendiri, Suriah memiliki posisi yang sangat strategis dimana Suriah berada di jantung Timur Tengah. Suriah berbatasan langsung dengan banyak negara di Timur Tengah. Negara-negara tersebut adalah Israel, Iraq, Libanon, Turki, dan Yordania. Berbatasan dengan banyak negara mempunyai keuntungan tersendiri bagi Suriah, Suriah dapat menjangkau negara-negara tersebut dengan mudah jika ada kepentingan. Selain itu, Suriah juga mempunyai pantai di sebelah barat yang langsung berbatasan dengan perairan Mediterania. Perairan Mediterania itu sendiri adalah perairan jalur perdagangan penting.

Rezim Bashar Al-Assad merupakan sekutu Rusia di Suriah yang akan sangat membantu Rusia dalam konstelasi politik di kawasan Timur Tengah dan Mediterania. Karena keberadaan aliansi ataupun teman sangat dibutuhkan untuk bisa eksis dan menjadi sebuah taring kekuatan yang dominan dalam sebuah kawasan. Dalam hal ini, Rezim Bashar Al-Assad di Suriah juga sudah terang-terangan menyatakan dukungannya terhadap kepentingan Rusia. Pernyataan yang menunjukkan dukungan Suriah terhadap Rusia adalah pada saat kunjungan Bashar ke Rusia. Bashar Al-Assad secara terang-terangan menyatakan bahwa Suriah sebagai sekutu dekat Rusia mendukung arah kebijakan politik Rusia dan sebaliknya Suriah ikut menentang arah kebijakan yang dianut oleh Amerika Serikat. Seperti yang dikutip dari *The Daily Star Lebanon*, “Saya ingin mendukung arah politik Rusia dan pada saat yang sama mengungkapkan protes terhadap arah politik Amerika Serikat”.<sup>19</sup> Selain itu, Assad juga sangat berharap bahwa Rusia segera melakukan restorasi terhadap kekuatannya, karena Rusia telah mempunyai nama yang besa dan dihormati oleh negara-negara dunia ketiga seperti yang dikatakan oleh Assad yaitu:

“Peran Rusia sangat besar dan Rusia dihormati oleh negara-negara dunia ketiga, negara-negara ini benar-benar berharap bahwa Rusia akan mencoba untuk menghidupkan kembali posisi yang hilang di dunia”.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup> *The Daily Star*. 26 Januari 2005. *Russia writes off \$9.8 billion of Syrian debt*.

<http://www.dailystar.com.lb/News/Middle-East/2005/Jan-26/71201-russia-writes-off-98-billion-of-syrian-debt.ashx>

<sup>20</sup> *Ibid*

Dukungan yang diberikan oleh Rezim Bashar Al-Asad terhadap Rusia tersebut menjadi senjata Rusia untuk mencapai tujuan nasionalnya terutama di kawasan Timur Tengah itu sendiri. Dukungan Bashar memberi kekuatan lebih terhadap Rusia dalam melawan dominasi Amerika Serikat. Rezim Bashar dapat memperlancar usaha-usaha Rusia dan membendung Amerika Serikat di kawasan Timur Tengah.

Posisi strategis yang dimiliki Suriah juga dapat dimanfaatkan oleh Rusia untuk ikut mempengaruhi konstelasi politik di Timur Tengah. Suriah langsung berbatasan dengan Israel yang notabene merupakan aliansi Amerika Serikat. Kedekatan ini akan menjadikan Suriah mampu berbuat banyak dalam mempengaruhi konflik-konflik di Timur Tengah terutama konflik Israel dan Arab. Dengan menguasai Suriah maka secara tidak langsung Rusia berhadapan langsung dengan Amerika Serikat yang bersekutu dengan Israel. Pada akhirnya Rusia dapat mempengaruhi setiap hal yang bersangkutan dengan perdamaian Timur Tengah yang artinya Rusia mampu bersaing dengan Amerika Serikat.

Bagi Rusia, Suriah mempunyai peran penting dalam menjaga politik di Timur Tengah. Hal ini terkait dengan posisi Suriah yang berbatasan dengan Lebanon. Sebuah kelompok Islam yang menyebut diri mereka Hizbullah terdapat di Lebanon. Kelompok tersebut selama ini merupakan musuh Israel yang notabene adalah sekutu Amerika Serikat. Hizbullah adalah kelompok bersenjata yang keberadaannya legal di Lebanon selain para militer Lebanon itu sendiri. Seperti halnya dengan Rezim Bashar Al-Assad dan Iran, Hizbullah juga menganut paham Islam Syiah. Selain mempunyai kesamaan dalam pemahaman agama, ketiganya juga mempunyai kesamaan pandangan politik yaitu anti Amerika Serikat. Terdapat hubungan yang sangat kompleks

antara ketiga negara tersebut, yaitu saling ketergantungan. Ketergantungan tersebut terlihat dari kekuatan Hizbullah yang mengandalkan persenjataan dari Iran. Sementara Suriah mempunyai peran penting sebagai fasilitator hubungan Iran dan Hizbullah. Posisi Suriah yang strategis menjadi penghubung pengiriman persenjataan dari Iran Kepada Hizbullah. Hizbullah adalah kelompok bersenjata yang sudah diberi label sebagai kelompok teroris oleh Amerika Serikat. Hizbullah secara tidak langsung menjadi pembendung laju sekutu Amerika Serikat yaitu Israel untuk menguasai Lebanon dan sekitarnya. Sementara bagi Iran, keberadaan Hizbullah sangatlah penting sebagai benteng untuk menghalau serangan Israel ke Iran.

Jika Assad lengser, maka konstelasi politik di Timur Tengah akan berubah. Perubahan ini berawal dari terputusnya suplai persenjataan dari Iran ke Hizbullah di Lebanon yang selama ini memanfaatkan jalur Suriah. Terputusnya suplai persenjataan akan membuat Hizbullah melemah, sehingga dapat memudahkan Amerika Serikat yang melalui Israel untuk melakukan invasi terhadap Lebanon. Akibatnya, Amerika Serikat akan mendapatkan kendali atas Lebanon. Selain itu, keadaan ini akan memberikan dampak lain bagi Iran. Iran yang merupakan satu-satunya negara anti Amerika Serikat akan semakin terjepit oleh negara sekutu Amerika Serikat dalam kawasan Timur Tengah. jika hal tersebut terjadi, maka Rusia akan terkepung, dikarenakan wilayah teritori Rusia sangat dekat dengan Timur Tengah.

Sementara itu, dengan dukungan yang diberikan Rusia terhadap Rezim Bashar Al-Assad telah membuat rezim tersebut dapat bertahan dari berbagai ancaman yang dijatuhkan oleh Amerika Serikat dan sekutunya maupun dari pihak oposisi bersenjata dalam negeri. Dukungan tersebut

dimaksudkan oleh Rusia untuk mempertahankan Rezim Bashar Al-Assad dari ancaman, agar Assad tetap berkuasa di Suriah. Bertahannya Assad di Suriah secara tidak langsung dapat mempertahankan pengaruh Rusia di Suriah. Pada akhirnya, tidak akan ada perubahan peta politik di dalam kawasan Timur Tengah.

Dukungan Rusia terhadap Rezim Bashar Al-Assad juga terlihat melalui persepsi Rusia terhadap ancaman. Salah satu persepsi ancaman menurut Rusia adalah Amerika Serikat. Hal ini membuat Rusia memberikan perhatian yang serius terhadap setiap kebijakan yang dijalankan oleh Amerika Serikat. Amerika Serikat menyiapi konflik internal Suriah dengan memberikan dukungan kepada kelompok oposisi. Sebaliknya Amerika Serikat mengecam pemerintahan yang dipimpin oleh Bashar Al-Assad di Suriah. Rusia melihat langkah Amerika Serikat tersebut sebagai upaya melemahkan Rusia dengan berupaya menjatuhkan sekutu yang dimiliki oleh Rusia. Sebelumnya, Amerika Serikat juga telah berhasil menjatuhkan Rezim Khadaffi di Libya.

Rusia melihat Amerika Serikat sebagai negara yang berbahaya karena Amerika Serikat tidak ingin Rusia menjadi negara yang kuat. Jika Rusia mendapatkan kembali kekuatan seperti pada masa Uni Soviet maka Amerika Serikat akan mendapatkan saingan. Oleh karena itu, Amerika Serikat menggunakan berbagai upaya guna melemahkan Rusia yang salah satunya adalah menjatuhkan Rezim Bashar Al-Assad yang merupakan sekutu tradisional Rusia di Timur Tengah. Upaya Amerika Serikat menjatuhkan Rezim Bashar Al-Assad dibuktikan dengan dukungan persenjataan yang diberikan terhadap kelompok oposisi Suriah yang merupakan lawan Rezim Bashar Al-Assad dalam konflik internal tersebut. Selain itu, Amerika Serikat juga terus melakukan intervensi kedalam

konflik internal suriah. Akan tetapi, upaya tersebut masih belum mendapatkan legalitas dari DK PBB.

**Gambar 4.1** Peta Timur Tengah.



Sumber: Central Intelligence Agency. *The World Factbook*.

<https://www.cia.gov/library/publications/the-world-factbook/docs/refmaps.html>. Diakses 24 April 2017

Gambar 4.1 menunjukkan posisi Suriah yang sangat Strategis. Suriah berada tepat di jantung Timur Tengah. Suriah berbatasan langsung dengan Lebanon, Israel, Yordania, Iraq, dan Turki. Selain itu, Suriah berbatasan langsung dengan Laut Mediterania.

Selain itu, posisi Suriah yang berbatasan secara langsung dengan Laut Mediterania menempatkan posisi Suriah sangatlah strategis. Posisi strategis tersebut telah dimanfaatkan oleh Rusia sejak era Uni Soviet dengan mendirikan pangkalan militer di kota Tartus pada tahun 1971, sebagai pijakan Soviet pada masa perang dingin. Pangkalan yang didirikan untuk melayani armada Angkatan Laut Uni Soviet di Mediterania yang masuk dalam Skuadron 5 Angkatan Laut Uni Soviet.<sup>21</sup>

Pada masa sebelumnya, Pangkalan Tartus membantu Uni Soviet meningkatkan hubungan strategisnya dengan negara-negara di sekitar Mediterania. Negara-negara tersebut antara lain adalah Libya, Mesir, Aljazair dan tentunya Suriah itu sendiri. Di tahun 1977, Pangkalan Tartus menerima kapal-kapal properti milik Uni Soviet yang terusir dari pangkalan Uni Soviet di Mesir. Pemerintahan Anwar Sadat mengusir Uni Soviet dari Mesir karena ia kecewa Uni Soviet menentang perjanjian damai Mesir dengan Israel ketika itu.<sup>22</sup> Pada saat Uni Soviet runtuh tahun 1991, Armada ke-5 Mediterania Uni Soviet yang terdiri dari Armada Utara dan Armad Laut Hitam dihapus. Sejak saat itu, Pangkalan Tartus Suriah bergabung menjadi bagian dari Armada Laut Hitam Rusia.<sup>23</sup>

Selain untuk kepentingan militer, Pelabuhan Tartus juga digunakan sebagai jalur perdagangan. Pada tahun 2008, Pelabuhan itu melayani 12,9 juta ton kargo, atau sekitar delapan kapal komersial perharinya. Pelabuhan Tartus diklasifikasikan sebagai pelabuhan yang lengkap, memiliki

---

<sup>21</sup> Azuolas Bagdonas. 2012. Op. Cit

<sup>22</sup> Olga Berezintseva, Konstantin Lantratov. 7 Agustus 2007. *Russian Fleet Worries Israel*.

[http://www.kommersant.com/p793357/overseas\\_military\\_bases\\_navy/](http://www.kommersant.com/p793357/overseas_military_bases_navy/).

<sup>23</sup> Ibid

fasilitas bongkar muat semua jenis kargo, termasuk rolling stock, bulk kargo, sea-land containers. Pangkalan ini juga melayani bongkar muat produk cair dari kapal tanker minyak hingga 120.000 ton.<sup>24</sup>

Bagi Rusia, Pangkalan Tartus dapat digunakan sebagai pemasok persediaan air, makanan, dan bahan bakar. Selain itu, Pangkalan Tartus juga memiliki berbagai gudang yang dapat digunakan untuk menyimpa berbagai macam barang. Pelabuhan Tartus juga sering dikunjungi oleh Kapal reparasi PM-138. Kapal reparasi milik Rusia yang melakukan kunjungan reguler ke Tartus. Kapal ini sebenarnya bermarkas di pangkalan Sevastopol di Laut Hitam.<sup>25</sup>

**Gambar 4.2 Citra Satelit Lokasi Pelabuhan Tartus.**



Sumber: Frank Gardner. 27 Juni 2012. *How vital is Syria's Tartus port to Russia ?*.

<http://www.bbc.com/news/world-middle-east-18616191>

Diakses 24 April 2017.

---

<sup>24</sup> Christoper Harmer. 2012. *Russian Naval base in Tartus*.

[http://www.understandingwar.org/sites/default/files/Backgrounder\\_Russian\\_NavalBaseTartus.pdf](http://www.understandingwar.org/sites/default/files/Backgrounder_Russian_NavalBaseTartus.pdf)

<sup>25</sup> Christoper Harmer. Op. Cit.



Pangkalan ini mulai beroperasi oleh Rusia sejak 1970-an yang merupakan satu-satunya pangkalan militer Rusia yang berada di luar teritori Rusia. Setelah Uni Soviet bubar, Rusia menjadi pewaris pangkalan tersebut. Pangkalan Tartus dapat dikatakan sebagai mercusuar atau basis yang menjaga dan mengamati kepentingan-kepentingan Rusia di Laut Mediterania dan Timur Tengah. Pada tahun 2008, Pemerintah Rusia dan Suriah menyepakati untuk melakukan pengembangan Pangkalan Tartus agar mampu disinggahi kapal-kapal besar dan menjadi basis kapal perang bersenjata nuklir Rusia.<sup>26</sup> Pangkalan yang besar dapat menampung banyak kapal perang dan personil militer. Meningkatnya kekuatan Rusia di Tartus akan sangat menguntungkan bagi Rusia dalam menjaga pengaruhnya di Timur Tengah.

Selain hal tersebut, Pangkalan Tartus juga mempunyai nilai yang sangat strategis bagi keberadaan Rusia di Timur Tengah. Pangkalan Tartus merupakan perwujudan dari kekuatan Rusia yang mengimbangi kekuatan Amerika Serikat di kawasan Timur Tengah dan Laut Mediterania. Amerika Serikat merupakan kekuatan utama di Timur Tengah. Hal ini terlihat dari keberadaan beberapa pangkalan militer Amerika Serikat di berbagai negara di Timur Tengah. Negara-negara yang memberikan akses kepada Amerika Serikat untuk menyebarkan pangkalan militernya akan ditunjukkan pada gambar berikut.

---

<sup>26</sup> Tyler Durden. 2 April 2012. *Presenting The Russian Naval Base In Tartus, Syria, Or Good Luck UN Security Council*. <http://www.zerohedge.com/news/presenting-russian-naval-base-tartus-syria-or-good-luck-un-security-council?page=1>.

**Gambar 4.3 Persebaran Militer Amerika Serikat di Kawasan Timur Tengah.**



Sumber: *The case for closing our overseas military bases.* <http://occasionalplanet.org/2015/10/26/case-closing-overseas-military-bases/> diakses 24 April 2017

Gambar 4.3 menunjukkan persebaran militer Amerika Serikat di kawasan timur tengah. Persebaran militer Amerika Serikat diwakili dengan simbol “bintang” berada hampir di seluruh negara kawasan Timur Tengah. Militer Amerika Serikat berada di Israel, Oman, Arab Saudi, UAE, Kuwait, Bahrain, Qatar, dan Turki.

Sementara itu dibidang ekonomi, pengembangan Pangkalan Tartus juga dapat berguna mengikuti kebijakan Vladimir Putin yang meningkatkan hubungan dagang dengan berbagai negara di Timur Tengah. Dalam hal ini, Rusia harus mampu menjaga jalur-jalur perdagangan tersebut. Pangkalan Tartus berada di posisi yang strategis guna kepentingan Rusia, karena berada dekat dengan jalur-jalur inti dari perdagangan dunia yaitu Terusan Suez. Dengan keberadaan militer Rusia di Pangkalan Tartus maka Rusia dapat bereaksi cepat jika terjadi suatu hal yang mengancam kepentingan perdagangan Rusia.

Pangkalan Tartus juga mempunyai fungsi lain yaitu sebagai gudang dari perdagangan. Selama ini perdagangan Rusia dengan Suriah banyak dilakukan melewati Pangkalan Tartus. Pangkalan tersebut direncanakan untuk berkembang pada tahun 2013 sesuai dengan kesepakatan antara Rezim Assad dan Rusia. Namun rencana tersebut masih belum bisa dijalankan karena adanya konflik internal di Suriah yang terjadi sejak 2011. Jika Bashar Al-Assad berhasil digulingkan, maka pemerintah baru Suriah besar kemungkinan tidak akan memberikan hak kepada Rusia untuk mengelola Pangkalan Tartus.

Singkatnya, kehadiran Rusia di Suriah dengan pangkalan militernya merupakan simbol kekuatan Rusia di Timur Tengah. dalam hal ini, keberadaan pangkalan Rusia di Tartus merupakan simbolis dengan tujuan mendapatkan teman, mempengaruhi pihak lain, dan mengintimidasi musuh.

Dari uraian tentang kepentingan politik diatas, maka tepat untuk meminjam sebuah metafora dari Azulos Bagdonas yang menyatakan bahwa “It is not about catching a particular fish; it is about access to fishing” yang artinya “itu bukan tentang menangkap ikan tertentu; itu tentang akses untuk memancing”.<sup>27</sup> Dukungan Suriah bukan semata-mata untuk kepentingan ekonomi di Suriah saja, namun juga kepentingan politik untuk mendapatkan pengaruh di Timur Tengah. dengan memiliki pengaruh maka Rusia dapat dengan mudah mendapatkan akses untuk mencapai kepentingan lainnya.

#### **D. Kepentingan Keamanan.**

Kawasan Timur Tengah merupakan Kawasan saat ini merupakan lahan panas. Lahan panas yang seringkali

---

<sup>27</sup> McCormick 1987 dalam Azuolas Bagdonas. 2012.

memunculkan para kelompok radikal yang biasa disebut teroris. Permasalahan Terorisme merupakan salah satu tujuan utama dari kebijakan luar negeri Rusia. Terorisme adalah ancaman bagi keamanan Rusia, terutama dari wilayah Timur Tengah yang sangat dekat dengan wilayah Rusia bagian selatan yaitu Kaukasus. Kaukasus adalah wilayah Rusia dengan mayoritas penduduk memiliki agama Islam. Wilayah ini adalah wilayah yang seringkali mengalami pertikaian karena adanya kelompok Islam Chechnya yang ingin memisahkan diri dari Rusia. Oleh sebab itu, Kaukasus sangat rentan akan gejolak dan hal itu sangat dihindari oleh Rusia.

Jika Assad harus turun tahta maka Suriah akan menjadi lahan penting bagi para kelompok Islam garis keras. Perkembangan kelompok ini dikhawatirkan akan memasuki kawasan Kaukasus dan menjadi kekuatan baru bagi kelompok - kelompok separatis di wilayah tersebut, hal ini juga termasuk para kelompok ekstrimis yang beroperasi di Suriah yang berasal dari Kaukasus, Rusia. Bahkan salah satu pemimpin dari kelompok pemberontak Jaysh al-Muhajirin wa al-Ansar yaitu Abu Omar al-Shishani berasal dari Kaukasus, Rusia.<sup>28</sup>

Sejak tahun 2012, kaum Etnis Chechnya yang bergabung dengan pemberontak untuk melawan Rezim Bashar Al-Assad adalah mereka yang sudah lebih dulu tinggal di Timur Tengah dengan tujuan mengkaji lebih dalam Islam di berbagai institusi di Timur Tengah.<sup>29</sup> Pemerintah Bashar Al-Assad melaporkan bahwasanya ada beberapa pejuang Etnis Chechnya yang turut

---

<sup>28</sup> Laura Rufalco. Op. Cit

<sup>29</sup> Thomas Grove dan Mariam Karouny. 3 Juni 2013. *Syria War: Rebels Joined By Chechnya Islamic Militants In 'Jihad' Against Assad (VIDEO)* [http://www.huffingtonpost.com/2013/03/06/syria-war-rebels-chechnya-islamic-militants\\_n\\_2821197.html?](http://www.huffingtonpost.com/2013/03/06/syria-war-rebels-chechnya-islamic-militants_n_2821197.html?)

mengikuti para kelompok pemberontak. Namun, Presiden Republik Chechen, Ramzan Kadyrov menolak laporan yang diajukan. Kadirov menyangkal bahwasanya tidak ada satu Etnis Chechnya yang bergabung dan berperang di Suriah.<sup>30</sup>

Rustam Gelaev, pejuang dari Etnis Chechnya di Suriah yang tewas Agustus 2012, membuktikan adanya Etnis Chechnya diantara para pemeberontak Suriah. Rustam Galaev itu sendiri adalah anak dari Ruslan Gelaev yang juga merupakan ekstrimis Chechnya atau dikenal sebagai ‘Black Angel’.<sup>31</sup> Rusia jelas sekali khawatir jika mereka kembali, mereka akan membawa dampak yang tidak menguntungkan terhadap keamanan yang ada di Kaukasus. Sangat dikhawatirkan mereka bisa membawa dan mempengaruhi ilmu perang yang didapat saat berada di Suriah dan hal itu digunakan untuk melawan Pemerintahan Rusia.

Kelompok radikal ISIS adalah kelompok yang memiliki kekhawatiran tinggi oleh para petinggi Rusia di Suriah. ISIS juga sering disebut sebagai Islamic State yang termasuk golongan kelompok aliran Sunni. Dalam konflik internal yang terjadi di Suriah, ISIS memiliki tujuan untuk menggulingkan Assad. Namun, selain tujuan tersebut, ISIS memiliki tujuan lainnya yaitu untuk mendirikan negara Islam atau “khilafah”, yaitu negara yang menerapkan aturan – aturan Islam. ISIS juga sebuah kelompok transnasional yang berada di berbagai negara. Meskipun ISIS mempunyai tujuan pada Irak dan Suriah, namun ISIS juga mengembangkan populasinya ke negara-negara yang mempunyai penduduk beragama Islam.

---

<sup>30</sup> RT.com. 22 November 2012. *Syria presents foreign fighter list in bid for UN to acknowledge terror acts.*

<http://rt.com/news/syria-un-foreign-mercenaries-310/>

<sup>31</sup> Ibid

Rusia khawatir jika ISIS masuk ke daerah Kaukasus yang memang ingin melepaskan diri dari Rusia. Maka dari itu, bagi Rusia sangatlah penting agar tetap menjaga Suriah untuk tidak terkait ataupun berhubungan dalam kelompok tersebut.<sup>32</sup>

ISIS menggunakan kehendaknya semena – mena dan menyerang tempat umum. ISIS juga sering melakukan pembasmian terhadap mereka yang menolak bergabung dengan mereka. Terorisme ini adalah salah satu ancaman terhadap keamanan Rusia. Maka oleh sebab itu, Rusia mempunyai kepentingan untuk menghapus ancaman – ancaman yang ada. Kepentingan untuk melawan ancaman tersebut dilakukan dengan melalui permainan politik luar negeri yang dijalankan Rusia terhadap konflik internal Suriah, yaitu dengan mendukung Assad. Dukungan kepada otoritas yang mempunyai pengaruh besar di Suriah diharapkan mampu mengurangi ancaman dari ISIS untuk berkembang. Karena selama ini kelompok-kelompok radikal seringkali muncul kepermukaan setelah tumbangny suatu rezim yang berkuasa di suatu negara.

Selain ISIS, ada kelompok – kelompok radikal lain yang beroperasi di Suriah contohnya kelompok An-Nusra. Kelompok yang memiliki hubungan dengan Al-Qaeda khusus beroperasi di Suriah. Tujuan utamanya adalah menggulingkan Rezim Bashar Al-Assad. Selain itu, masih terdapat beberapa kelompok radikal lain yang bisa menjadi ancaman baru seperti Liwa Al-Haqq, Jaizh al-Tawhid, Kataeb Ahrar al-Syam dan Kataeb al-Imam al Muqatila.

---

<sup>32</sup> BBCIndonesia. 5 September 2014. Apa Sebenarnya Keinginan ISIS?.  
<http://internasional.kompas.com/read/2014/09/05/09231871/Apa.Sebenarnya.Keinginan.ISIS>.

Istilah radikalisme dan teroris adalah istilah yang dipopulerkan oleh media Barat untuk mendeskripsikan gerakan Islam garis keras yang dikaitkan dengan sikap yang ekstrim, stagnasi, konservatif dan anti-Barat. Oleh karena pandangannya yang konservatif tersebut, kelompok Islam Radikal seringkali terlibat aksi terorisme. Terorisme itu sendiri termasuk dalam kekerasan yang cenderung bermuatan politis. Kekerasan yang diidentikkan dengan terorisme antara lain ialah huru hara, pembantaian, kerusuhan, hingga aksi makar.<sup>33</sup>

---

<sup>33</sup> Taufik Amin Nur Wijaya. 2014. Hubungan Antara Islam Radikal dan Terorisme.  
[http://www.academia.edu/9950730/Hubungan\\_Antara\\_Islam\\_Radikal\\_dan\\_Terrorisme](http://www.academia.edu/9950730/Hubungan_Antara_Islam_Radikal_dan_Terrorisme).